



ANALISIS EFEKTIVITAS DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN (BOP) PENDIDIKAN KESETARAAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SELUMA

Dodo Sutardi¹⁾; Sisman²⁾; Henny Aprianty²⁾; Hernowo Noviyanto^{*1)}

¹⁾ Department of Public Administration, Fisipol, Universitas Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

²⁾ Department of Public Administration, Fisipol, Universitas Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

*Email Korespondensi: hernowo@unihaz.ac.id

How to Cite :

Sutardi, D; Sisman; H. Aprianty; H. Noviyanto (2023). Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (Bop) Pendidikan Kesetaraan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. SENGKUNI Journal – Social Sciences and Humanities, 4(2) . DOI: <https://doi.org/10.37638/sengkuni.4.2.239 – 246>

ARTICLE HISTORY

Received [02 July 2023]

Revised [25 August 2023]

Accepted [29 September 2023]

Published [31 December 2023]

KEYWORDS

Effectiveness, The BOP Equality, Policy Programme

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan manajemen Dana Alokasi Khusus (DAK) Dukungan Operasional Non Fisik Pendidikan Kesetaraan Gender di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan SPNF SKB di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi menjadi instrumen pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan teori pengukuran kinerja yang dikemukakan oleh Gaddafi dan Mutiar (2017) dalam artikel Budiani. Budiani, dalam Gaddafi dan Mutiarin (2017), membahas pengelolaan dana khusus (DAK) nonfisik untuk bantuan operasional (BOP) pemerataan pendidikan, yaitu a. Menentukan tujuan program, b. sosialisasi program, c. tujuan program, d. Gambaran program disampaikan oleh Kepala Bidang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (PAUDNI) Kabupaten Seluma, Kepala Bidang, Bendahara dan Penyelenggara SPNF SKB Lembaga Dapodik, PKBM Darma Mulya, PKBM Gerak Mitra dan PKBM Ar-hasanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan operasional tugas khusus (DAK) nonfisik untuk pelaksanaan pendidikan kesetaraan (BOP) di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan pengelolaan SPNF SKB di kabupaten Seluma telah efektif.

ABSTRACT

This research aims to assess the effectiveness of the management of special allocation funds (DAK) non-physical aid provisions (BOP) equality in the pusa of public study activities (PKBM) and the SPNF SKB in the Dinas Education and culture of Seluma district. The research, it uses qualitative research, data-retrieval instates using observation data masking techniques, interview and documentation and then it will be analysed Raising in Khadafi and shopping (2017) is key The management oh the special allocation fund (BOP) non-physical cooperation arrangement (BOP), equality of a. Programmatical

Target, b. Socialization Program, c. Purpose Program, d. Monitoring Program Seluma chairman lembaga district, treasure and dapogial operator SPNF SKB, PKBM Darma Mulya, PKBM Gerak Mitra dan PKBM Ar-hasanah. Reearch result are already effective management of special allocation funds (DAK) non-physical operations assistance arrangements (BOP) equality in the community learning centre PKBM and SPNF SKB at Seluma Country education and culture services.

PENDAHULUAN

Sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Dasar 1945 Dalam anggaran pendapatan negara (APBN) terdapat alokasi dari anggaran pendidikan, yang menurutnya negara harus membiayai pendidikan warga negara. Alokasi anggaran pendidikan tersebut sebesar 20% dari APBN (Arikunto & Jabar, 2014). Dengan adanya dana pendidikan kewarganegaraan, diharapkan semua anggota masyarakat dapat mengenyam pendidikan tanpa hambatan finansial (Karding, 2008). Bagi masyarakat yang kurang mampu dan karena alasan tersebut tidak dapat mengakses pendidikan formal, pemerintah menawarkan jalur pendidikan yang disebut Pendidikan Non Formal (PNF). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan menggantikan. Salah satu program pengabdian PNF saat ini adalah Pendidikan Kesetaraan Gender.

Menurut regulasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang anjuran praktis penggunaan alokasi khusus bantuan kegiatan nonfisik untuk penyelenggaraan pendidikan kesetaraan, tentang penggunaan alokasi khusus bantuan kegiatan nonfisik (DAK) untuk pelaksanaan, prinsip-prinsip tanggung jawab, kemanfaatan dan utilitas. Sebagai lembaga pemerataan pendidikan, Community Learning Action Center berkomitmen menerapkan prinsip ini sebagai bukti tata kelola yang baik (Triyanto et al., 2021). Menurut Kompas, sejak dana desa diluncurkan pada 2015, sudah mencapai Rp 186 triliun (diterbitkan 21 November 2018), penyidik Indonesia Corruption Watch (ICW) mencatat sedikitnya 181 kasus korupsi dana desa, dengan kerugian pemerintah sebesar 40,6 miliar rupiah per tahun (diakses 17 Maret 2019). Selain itu, diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Praktik Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten seluma sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Seluma yang menaungi kegiatan Pendidikan di Kabupaten Seluma terdapat empat cabang Dinas yaitu Wilayah UPTD SA/SAM, Wilayah UPTD Talo, Wilayah UPTD Seluma dan Wilayah UPTD Sukaraja yang terdapat 9 (Sembilan) Nonformal Pendidikan Kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C.

Satuan Pusat Belajar Daerah Pendidikan Alternatif yang selanjutnya disebut Unit PAN-SKB adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan alternatif sebagai unit pemerintah pemerintah, sedangkan Pusat Belajar Masyarakat (PPM) adalah unit yang dibentuk oleh masyarakat yang bergerak dalam pendidikan nonformal (Adri et al., 2021). Besaran biaya penyelenggaraan Pendidikan Nonformal Pendidikan Kesetaraan yang dibiayai Pemerintah adalah Paket A 1.300.000, Paket B 1.500.000 dan Paket C Rp 1.800.000. Diharapkan kajian ini dapat memberikan wawasan dan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan. khususnya

program pada penyelenggaraan pendidikan Nonformal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk menganalisis efektivitas penyelenggaraan (DAK) untuk mendukung operasional non fisik pendidikan pemerataan (BOP) pada pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan SPNF SKB pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. Pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK) untuk mendukung Modal Kerja Pendidikan (BOP) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan efektivitas SPNF SKB di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma Kabupaten Seluma.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Lihat dan ketahui efektivitasnya penyelenggaraan Dana Peruntukan Khusus (DAK) untuk mendukung kegiatan non fisik pendidikan pemerataan (BOP) pada pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan SPNF SKB secara langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. Selanjutnya teori yang digunakan adalah : Konsep Efektifitas, Ukuran Efektivitas, Indikator Efektivitas Program, Program Dana (BOP) Pendidikan Kesetaraan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian non numerik. Menurut Moloeng dalam (Purnawan, Noviyanto, et al., 2022), metode penelitian non numerik adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari pengalaman yang diteliti. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell dalam (Purnawan, 2021) tidak terlepas dari observasi partisipan, tetapi peran Peneliti menentukan seluruh skenario. Alat penelitian atau alat pengumpul data dalam penelitian adalah peneliti sendiri yang mengembangkan alat penelitian sederhana dengan tujuan melengkapi informasi dan membandingkannya dengan informasi yang ditemukan, diamati, diwawancarai dan didokumentasi (Sugiyono dalam (Purnawan, 2020)).

Fokus utama dalam penelitian ini adalah 4 orang Ketua/ Kepala lembaga, 4 orang bendahara Lembaga 4 orang Operator Dapodik, Serta 1 orang dari KABID PAUDNI Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. Lembaga tersebut adalah : 1. SPNF SKB, 2. PKBM Darma Mulya, 3. PKBM Gerak Mitra dan 4. PKBM Ar-Hasanah. Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dan sumber data tersebut berasal dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut (Sugiyono, 2005).

1. Pengamatan (Observasi)

Peneliti dan partisipan melakukan pengamatan secara langsung untuk menemukan/mengamati fenomena atau gejala yang berkaitan program Yayasan Kegiatan Pendidikan Setara (BOP) dan Kebudayaan Kabupaten Seluma.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan Informan Pendukung (Sugiyono, 2010) yang rencananya adalah Perwakilan 4 (lima) lembaga yang dari lembaga pendidikan Nonformal terdiri dari SPNF SKB dan PKBM selaku penyelenggara Paket A, B dan C tentang pendidikan yang setara. Wawancara dengan digunakan adalah wawancara yang terstruktur berdasarkan kisi-kisi pertanyaan wawancara, digunakan untuk mengumpulkan efektivitas program Dana (BOP) Pendidikan Kesetaraan (DPK) Kabupaten Seluma

3. Dokumentasi

Teknik pendokumentasian mencari data tentang hal atau variabel baru dengan mengumpulkan informasi tertulis yang ada (Creswell, 2013). teknologi pendataan ditulis pada catatan, catatan, gambar atau foto yang diambil pada peristiwa tertentu di tempat penelitian dengan penelitiannya dan untuk tujuan memperjelas atau mendukung proses penelitian di Kabupaten Seluma.

Menurut (Sugiyono, 2013), teknik analisis data adalah proses sistematis mensintesis dan menelaah informasi dari catatan, wawancara, lapangan, dan dokumen dengan menggabungkan informasi tersebut. Untuk kategori, meringkas, mendeskripsikan dalam satuan, mensintesis menjadi model, membuat dan memilih kesimpulan yang paling tepat dengan mudah memahaminya (Purnawan, Triyanto, et al., 2022). Komponen menganalisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis pola interaksi. menganalisa interaksi mencakup tiga jalur yang dapat diartikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Seleksi, fokus menyederhanakan, meringkas, dan mengonversi sumber informasi yang diperoleh dari dokumen tertulis dalam subjek (Purnawan, 2014). Data yang hilang dalam penelitian ini adalah informasi mengenai penelitian Efektivitas Dana (BOP) Pendidikan Kesetaraan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma.

2. Penyajian Data

Singkatnya, data terstruktur disajikan dalam bentuk data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan mengambil tindakan (Noviyanto & Purnawan, 2022). Penelitian ini mengungkapkan analisis efektivitas Hadiah Implementasi fungsional Pendidikan Kesetaraan Gender (BOP) oleh Badan Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Kabupaten Seluma.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan ditarik hanya dalam kerangka konfigurasi lengkap, kesimpulan juga diperiksa selama pencarian (Aprianty et al., 2022). Analisis data untuk penelitian ini dilakukan setelah analisis pengumpulan dan pemilihan efektivitas Bantuan Pendidikan untuk Pemerataan Dana (BOP) untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. Pengolahan keterangan dilakukan pakai membuang inti sari secara induktif (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketepatan Sasaran Program

Tujuan program adalah sasaran pemerintah dan tujuan yang akan digunakan sebagai penerima 'rata-rata alokasi dana khusus non fisik (DAK) untuk Program (BOP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan penentuan lembaga-lembaga pendidikan nonformal mana saja yang menjadi penerima program yaitu lembaga-lembaga yang memiliki kelengkapan persyaratan yang sudah ditentukan sasaran program : A. Mereka memiliki KTP sekolah nasional yang terdaftar di Dapodik. S. Isi informasi di aplikasi Dapodik dan update sesuai dengan kondisi aktual satuan pendidikan. C. memiliki izin lembaga pendidikan pada satuan pendidikan pada lembaga pendidikan nonformal D. Memiliki rekening fakultas atas nama fakultas. E. Tidak ada sesi pelatihan kooperatif. Dalam penelitian ini, berdasarkan konsep pengukuran keberhasilan yang dikemukakan

oleh (Fefkhiatin et al., 2015), indikator akurasi program, kita dapat mengevaluasi seberapa banyak data lembaga-lembaga pendidikan nonformal penerima program (DAK) Nonfisik (BOP) Pendidikan Pemerataan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma. Kepatutan target program ini dinilai sudah tepat target. Dari hasil pengamatan di lapangan dapat disampaikan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Seluma melaksanakan target program secara langsung

2. Sosialisasi Program

Program Sosialisasi merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program. Ini dilakukan untuk melihat seberapa mampu mereka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma dapat dialihkan terkait dengan (DAK) Non Fisik (BOP) Pemerataan lembaga Pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori pengukuran kinerja yang dikemukakan oleh (SUDARMANTO, 2009), indikator sosial dari program tersebut adalah Dana Khusus Non Fisik (DAK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Seluma. Program (BOP) Pemerataan, informasi tentang Program (DAK) Non Fisik (BOP) Pemerataan tersampaikan kepada Lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan. Sosialisasi program (DAK) Nonfisik (BOP) Pendidikan Pemerataan dinilai sudah efektif dan maksimal dilihat dari sosialisasi langsung tindakan Dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan.

3. Pencapaian Tujuan Program

Tujuan adalah penentu utama efektivitas program dan terutama apakah tujuan yang direncanakan dapat dicapai. tujuan program Dana Perwalian NonMaterial (DAK) untuk mendukung aktivisme (BOP) dalam pemerataan pendidikan adalah untuk bantuan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori pengukuran kinerja, diidentifikasi indikator pencapaian tujuan program adalah hasil dari pelaksanaan program (DAK) sampai sejauh mana. Mendukung Kegiatan Materi Pendidikan Kesetaraan (BOP) Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan tujuan yang digariskan dalam program Pendukung Kegiatan Dana Perwalian Tak Berwujud (DAK) Pendidikan untuk Kesetaraan (BOP), telah dirangkum beberapa kegiatan yang diadakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam program (DAK) nonfisik untuk bantuan penyelenggaraan pendidikan (BOP) efektif karena mampu mencapai tujuan yang diharapkan ketika program (DAK) nonfisik untuk bantuan penyelenggaraan pendidikan (PB) pendidikan kesetaraan dilaksanakan, diterapkan, dipertimbangkan dapat membatu pelaksanaan pendidikan kesetaraan di lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan.

4. Pemantauan Program

Pemantauan adalah pengawasan yang dilakukan terhadap program (DAK) Nonfisik (BOP) Pendidikan Pemerataan di Dinas pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Seluma, dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan. Pengawasan dilakukan supaya dapat terdeteksi saat dalam pelaksanaannya program (DAK) Nonfisik (BOP) Pendidikan Pemerataan Jika ini menyimpang dari rencana yang telah disiapkan, kekurangan dicatat dan dicari solusi untuk masalah tersebut.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori pengukuran kinerja, indikator kinerja program pemantauan kinerja adalah kegiatan physical operation support program

(BOP) dan program pendidikan kesetaraan budaya. Kabupaten Seluma sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan. Pemantauan program ini sudah dinilai Efektif untuk implementasi, pemantauan dilakukan melalui komunikasi langsung lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan secara berkala

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang efisiensi pengoperasian SDA (Intangible Fund for Special Distribution) untuk mendukung VOR (Operasi Pelaksanaan) pendidikan bersama di Balai Kegiatan Pendidikan Masyarakat (PCBM) dan SPNF SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma Pendidikan dan Kebudayaan secara keseluruhan sudah efektif dalam pelaksanaannya.

Dapat disarikan bahwa perbedaan utama antara penelitian Apa yang harus dilakukan dengan penelitian yang ada adalah penelitian untuk fokus selanjutnya. untuk melihat dan mengetahui capaian dalam pelaksanaan Efektivitas Dana (BOP) Pendidikan Pemerataan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma sedangkan penelitian terdahulu diatas programnya sudah berjalan dengan baik atau efektif dan Belum efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan (DAK) Nonfisik (BOP) Pendidikan Pemerataan pada (PKBM) dan SPNF SKB di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma dapat menarik kesimpulan bahwa: Dalam meningkatkan penargetan program dalam pelaksanaan program yayasan Amanat Tak Berwujud (DAK) untuk mendukung operasi (BOP) dalam pemerataan pendidikan dapat dikatakan sudah efektif dimana dalam penentuan sasaran lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan kesetaraan menggunakan kriteria. Efektivitas sosialisasi program dalam pelaksanaan program Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk mendukung kegiatan non fisik untuk pendidikan yang setara (BOP) dalam pemberian informasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma bertanggung jawab terhadap lembaga pendidikan nonformal dan penyelenggara pendidikan kesetaraan (PKBM dan SPNF SKB) sudah dilaksanakan dengan efektif, dapat dilihat setiap lembaga sudah jelas mengetahui dari program (DAK) Nonfisik (BOP) Pendidikan Pemerataan, hal ini dikarenakan sosialisasi yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan penyampaian informasi menyeluruh dan langsung.

Sementara itu, Efektivitas pemantauan program dalam pelaksanaan program (DAK) Pendukung Aksi Non Fisik Pemerataan Pendidikan (BOP) Monitoring dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma diambil sebagai langkah untuk memastikan tujuan program terlaksana secara maksimal. Memantau pelaksanaan (DAK) Ekuitas Program Non Material (BOP) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma sudah efektif dimana dalam pemantauan dilaksanakan dalam bentuk monitoring melalui komunikasi ataupun pertemuan secara langsung dengan lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan dan pengawasan rutin dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Kabupaten Seluma di lapangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa rekomendasi: 1) Kepada Pihak Seluma Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prefektur memepertahankan dan

lebih meningkatkan proses sosialisasi dan Koordinasi awal karena perlunya penerima dengan pengetahuan yang baik dan mendalam agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kesalahan dalam pelaksanaan program DAK untuk mendukung BOP dalam pendidikan untuk kesetaraan sehingga kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki pengelola lembaga-lembaga pendidikan nonformal sebagai penyelenggara pendidikan kesetaraan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mendukung upaya peningkatan ini dapat memepertahankan dan lebih meningkatkan proses Koordinasi ke Kementerian Pendidikan agar program DAK Nonfisik dan BOP Pendidikan Pemerataan selalu ada dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan kesetaraan pada lembaga-lembaga pendidikan nonformal. 2) Pemantauan program Setelah program dilaksanakan sudah efektif, namun masih perlu terus ditingkatkan dengan secara rutin melakukan tugas monitoring dan evaluasi kegiatan pelaksanaan program (DAK) Nonfisik (BOP) Pendidikan Pemerataan pada lembaga-lembaga pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan Program-program diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten selama langsung berhubungan dengan pendidikan nonformal pada lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan nonformal untuk dapat ditingkatkan lagi agar kualitas pendidikan khususnya pendidikan nonformal dapat meningkat Lembaga-lembaga pendidikan nonformal hendaknya selalu mengupdate ilmu dan informasi serta koordinasi ke pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Tenaga Kerja dan mutu institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, F. M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berbasis blended learning. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.29210/3003875000>
- Aprianty, H., Marianto, D., Sutardi, D., RahimanDani, & Purnawan, H. (2022). Analysis Of Policy Implementation Of The Service Of Youth And Sports In An Effort To Increasing Athletes Achievement In Bengkulu Province. *Journal of Social Science and Humanities*, 1(2). <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JoSSH/article/view/122%0Ahttps://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JoSSH/article/download/122/106>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Pustaka Pelajar.
- Fefkhiatin, A., Purqoko, & Astrika, L. (2015). Evaluasi Implementasi Program Electronic Kartu Tanda Penduduk (E- Ktp) Di Kabupaten Tegal Dalam Mewujudkan Electronic Government (E-Gov). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 330–360.
- Karding, A. K. (2008). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KOTA SEMARANG [Universitas Diponegoro]. In *Pasca sarjana UnDip*. http://eprints.undip.ac.id/16087/1/ABDUL_KADIR_KARDING.pdf
- Noviyanto, H., & Purnawan, H. (2022). *Analysis of the Performance of the North Bengkulu Regency DPRD in Collecting Community Aspirations During the Recess of Commission I for the 2020 Second Session Period Analisis Kinerja DPRD Kabupaten Bengkulu Utara Dalam Penjaringan Aspirasi Masyarakat Pa*. 3(2), 1–13.
- Purnawan, H. (2014). TRANSFORMASI PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MENJADI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN DI

- KANTOR CABANG DARMO SURABAYA (Studi Pada Implementasi Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penahapan Kepesertaan Jaminan Sosial). *Publika*, 2(3).
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/8372>
- Purnawan, H. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA DESA DI DESA MAKARTITAMA DAN DI DESA ULAK MAS KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT. *Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 9(1), 35–55.
- Purnawan, H. (2021). *Implementation of Central Government Policy on Priority for the Use of Village Funds in Makartitama and Ulak Mas Villages , Lahat Regency , Indonesia*. 06(1), 1–9.
- Purnawan, H., Noviyanto, H., & Tauran. (2022). IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 4 TAHUN 2010 TENTANG PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN) DI KECAMATAN MULAK ULU KABUPATEN LAHAT. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 11(2), 229–237.
- Purnawan, H., Triyanto, D., & Thareq, S. I. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Taba Air Pauh Kabupaten Kepahiang. *Perspektif*, 11(2). <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.5876>
- SUDARMANTO. (2009). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*. (p. 118).
- Triyanto, D., Purnawan, H., Saputra, B., Padang, U. N., Governance, G., Publik, P., Bengkulu, K., Governance, G., Service, P., & City, B. (2021). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Application of Good Governance Principles in Public Services At the Betungan Community Health Center , Bengkulu City. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*.